

PENGENALAN KREATIF DASAR KOMUNIKASI BISNIS UNTUK SISWA SMK RAUDATUL MU'AWANAH

Widia Rahayu Mulyana¹, Amara Zahwa Alwaini², Desnita Andini Sabila³, Tri Suseno Aji⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

widiarahayu.m@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar komunikasi bisnis secara kreatif kepada siswa SMK Raudhatul Mu'awanah. Latar belakang kegiatan ini berasal dari rendahnya kemampuan komunikasi profesional siswa, khususnya dalam konteks dunia kerja dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan, simulasi, dan praktik langsung seperti public speaking, penyusunan pesan bisnis, dan roleplay situasi kerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa, pemahaman terhadap komunikasi bisnis, serta kemampuan menyampaikan ide secara jelas, sopan, dan profesional. Program ini memberikan dampak positif bagi sekolah dan siswa dalam mendukung kesiapan kerja di era modern.

Kata Kunci: Komunikasi bisnis, kreativitas, siswa SMK, soft skills, keterampilan berbicara.

ABSTRACT

This community service activity aims to introduce the basic concepts of business communication creatively to students of SMK Raudhatul Mu'awanah. The background of this program stems from the limited professional communication skills of students, especially in the context of the workplace and entrepreneurship. The activity was carried out through training, simulations, and direct practice such as public speaking, writing business messages, and roleplay of workplace situations. The results indicate an improvement in students' confidence, understanding of business communication, and ability to express ideas clearly, politely, and professionally. This program provides a positive impact on both students and the school in supporting workforce readiness in the modern era.

Keywords: business communication, creativity, vocational students, soft skills, speaking skills.

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja dan dunia usaha di era modern saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif. Menurut Wibowo et al. (2024), pelatihan komunikasi efektif berperan penting dalam meningkatkan kemampuan soft skill siswa SMK, seperti kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, dan penyampaian ide secara profesional, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja.

Selain itu, komunikasi bisnis menjadi salah satu aspek penting dalam dunia kerja modern. Raharjo

& Hargiyarto (2023) menyatakan bahwa siswa SMK perlu dibekali keterampilan komunikasi profesional karena komunikasi memengaruhi kerjasama tim, pelayanan pelanggan, produktivitas, dan citra organisasi. Namun kenyataannya, sebagian besar siswa SMK masih kesulitan berbicara di depan umum, belum mampu membangun struktur pesan profesional, serta belum terbiasa menggunakan bahasa formal dan etis dalam konteks bisnis.

Di SMK Raudhatul Mu'awanah, hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi besar dalam aspek teknis, terutama dalam hal kewirausahaan dan praktik kerja. Namun, kemampuan komunikasi bisnis masih rendah. Banyak siswa mengalami rasa gugup saat harus memperkenalkan produk, canggung dalam berbicara kepada guru atau orang luar, serta belum memahami cara menyusun pesan promosi atau menyampaikannya secara menarik. Kendala ini berdampak pada kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja nyata.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang sebagai upaya memperkenalkan konsep dasar komunikasi bisnis dengan pendekatan kreatif. Pendekatan kreatif penting untuk diterapkan pada siswa SMK karena dapat meningkatkan motivasi belajar, membuat materi lebih mudah dipahami, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Apriyanti et al. (2025), komunikasi bisnis yang diajarkan melalui metode kreatif seperti roleplay, presentasi, permainan edukatif, dan studi kasus, jauh lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.

Kegiatan ini diharapkan dapat:

1. memberikan pemahaman dasar tentang komunikasi bisnis,
2. meningkatkan kreativitas siswa dalam menyampaikan pesan,
3. melatih kepercayaan diri dalam berbicara,
4. mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis profesional, dan
5. membentuk karakter profesional siswa sejak dini.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa bukan hanya mempelajari teori, tetapi juga langsung mempraktikkan berbagai situasi komunikasi bisnis sehingga pengalaman yang diperoleh lebih relevan dan berdampak pada persiapan masa depan mereka.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Kelompok 227 Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang pada tanggal 15-16 Oktober 2025 bertempat di SMK Raudhatul Mu'awanah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan materi, praktik, hingga evaluasi akhir. Metode pelaksanaan dirancang agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan komunikasi bisnis secara langsung melalui latihan dan simulasi.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah mengenai izin pelaksanaan, penentuan jumlah peserta, penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa, dan penyusunan perangkat kegiatan. Tim PKM melakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan dasar komunikasi siswa dan mengidentifikasi materi yang relevan. Selain itu, tim menyiapkan media pembelajaran seperti slide presentasi, modul ringkas, contoh percakapan bisnis, serta alat dokumentasi kegiatan.

Tahap kedua adalah pemaparan materi, yang dilakukan melalui penjelasan interaktif mengenai konsep dasar komunikasi bisnis, etika dalam berbicara profesional, teknik menyampaikan pesan secara efektif, serta perbedaan komunikasi formal dan informal. Penyampaian materi diberikan secara sistematis dengan contoh nyata yang sering ditemukan di dunia kerja, sehingga siswa lebih

mudah memahami dan mengaitkan teori dengan praktik.

Tahap ketiga adalah praktik dan simulasi. Pada tahap ini, siswa dilibatkan untuk melakukan latihan komunikasi secara langsung seperti memperkenalkan diri secara profesional, menyampaikan pesan bisnis, membuat kalimat promosi sederhana, serta melakukan roleplay pelayanan pelanggan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempraktikkan percakapan bisnis dan public speaking. Fasilitator memberikan contoh, arahan, serta koreksi secara langsung terkait pilihan kata, intonasi, bahasa tubuh, dan penyusunan pesan.

Tahap keempat adalah diskusi dan tanya jawab, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kendala dalam berkomunikasi, serta menggali pemahaman lebih dalam terkait penerapan komunikasi bisnis dalam dunia kerja. Kegiatan ini membantu siswa lebih percaya diri dan mampu mengemukakan pendapat dengan baik.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan dokumentasi, yang dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung. Evaluasi mencakup kemampuan siswa dalam berbicara, ketepatan menyusun pesan, serta keberanian dalam melakukan simulasi. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti pelaksanaan PKM, sekaligus bahan pelaporan akhir.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif, komunikatif, dan aplikatif sehingga siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif berlatih untuk meningkatkan keterampilan komunikasi profesional secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa maupun pihak sekolah. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan berlangsung, terutama pada sesi praktik dan simulasi komunikasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa.

Siswa yang sebelumnya tampak ragu atau malu untuk berbicara di depan umum mulai berani menyampaikan pendapat dan tampil melakukan presentasi sederhana. Mereka juga mampu memahami perbedaan antara komunikasi sehari-hari dan komunikasi profesional, termasuk penggunaan bahasa yang sopan, jelas, dan terstruktur. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun pesan bisnis secara kreatif, terutama ketika diminta membuat deskripsi produk atau kalimat promosi sederhana.

Dalam kegiatan roleplay, siswa dapat mempraktikkan cara melayani pelanggan, memperkenalkan produk, dan merespons pertanyaan dengan bahasa yang lebih profesional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal siswa meningkat, termasuk dari aspek gestur tubuh, kontak mata, serta pemilihan kata yang lebih tepat.

Program ini juga memberikan manfaat bagi guru pendamping yang dapat menjadikan materi PKM sebagai referensi dalam pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan secara interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.



Gambar 1,2; Foto kegiatan PKM



Gambar 3; Foto bersama dosen dalam kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan “Pengenalan Kreatif Dasar Komunikasi Bisnis” memberikan dampak positif bagi siswa SMK Raudhatul Mua’wanah dalam memahami dan mempraktikkan komunikasi profesional. Siswa menunjukkan peningkatan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, terutama dalam hal kepercayaan diri, kemampuan berbicara, serta penyampaian pesan secara sopan dan efektif. Program ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut, pelatihan komunikasi bisnis sebaiknya dilakukan secara rutin agar keterampilan siswa terus berkembang. Sekolah dapat membentuk komunitas atau kelompok belajar komunikasi sebagai wadah latihan berbicara dan menulis secara profesional. Selain itu, kegiatan lanjutan seperti pelatihan public speaking atau penyusunan konten bisnis digital dapat dikembangkan untuk memperluas kompetensi siswa.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait:

- a. Mahasiswa dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dan menambah wawasan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Raudatul Mu'awanah.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang didapat dalam proses perkuliahan yang dapat dikaitkan dalam permasalahan nyata.
- c. Dapat menjalankan fungsi sosial terutama dalam pendidikan dan pembinaan ke arah pengembangan komunikasi bisnis yang berkualitas.
- d. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara institusi pendidikan Universitas Pamulang dan pihak SMK Raudatul Mu'awanah.
- e. Mampu meningkatkan pengetahuan terkait dengan permasalahan yang terjadi di tempat mitra dan mampu meningkatkan potensi siswa SMK Raudatul Mu'awanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, D., Djonnaidi, S., Izzatul Laili, H., Anggraini, R., Erdian, S., & Adzkia, A. S. (2025). *A preliminary study on developing vocational-based public speaking learning materials for business communication*. J-SHMC: Journal of English for Academic, 12(1), 68-74
- Fauziah, R. R., & Hamamy, F. (2025). *Pentingnya memiliki keterampilan komunikasi dalam kewirausahaan*. Karimah Tauhid, 4(7), 4790-4800.
- Wibowo, W. P., Nindhita, V., Sovirilla, R. F., & Safii, H. N. (2024). *Pelatihan komunikasi efektif untuk meningkatkan kemampuan softskill siswa SMK Al-Aziziyah Kwanyar sebagai bentuk pendampingan dalam persiapan memasuki dunia kerja*. Keris: Journal of Community Engagement, 4(2), 173-181.
- Kwartama, A. (2024). *Improving teaching quality through industry experience and communication in maritime vocational education*. Journal of Teaching and Education for Scholars, 2(1).
- Lestari, P., Hendariningrum, R., & Prayudi, P. (2023). *Kompetensi komunikasi bisnis lintas budaya*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(3).
- Praditya, A., Budiyanto, A., Tajuddien, R., & Arifin, M. (2023). *Media sosial sebagai sarana komunikasi bisnis dan pemasaran pribadi kepada pemberi kerja di SMK Via Medika Ciputat Tangerang Selatan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen, 3(2), 100-104.
- Raharjo, T., & Hargiyarto, P. (2023). *Penguasaan komunikasi, disiplin, dan kerja sama melalui praktik kerja industri bidang manufaktur oleh siswa kelas XII teknik pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin, 5(2).
- Rico, R., Sukmana, R. A., Irpan, M., & Hayat, M. A. (2021). *Komunikasi pendidikan dan vokasi dalam meningkatkan kualitas pengetahuan entrepreneurship peserta didik sekolah menengah kejuruan*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(1).
- Raysa, M., Ramadhani, S., Simanjuntak, E. S., Fahlevi, A., Matondang, K., & Azizah, N. (2023). *Pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam komunikasi bisnis bagi calon pendidik akuntansi*. Jurnal Intelek Insan Cendekia.
- Sutoro, M. (2024). *Pelatihan kemampuan komunikasi bisnis dalam upaya meningkatkan penjualan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi, 4(1), 26-31.
- Triana, H. (2025). *Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group*. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia*. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.